

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komoditas kelapa sawit memiliki kegunaan baik bagi industri pangan maupun non pangan. Minyak yang berasal dari kelapa sawit terdiri atas dua macam, yaitu minyak yang berasal dari daging buah (*mesokarp*) yang disebut *crude palm oil* (CPO) dan minyak yang berasal dari inti sawit yang disebut *palm kernel oil* (PKO) (Rahma, 2016). Faktor yang mempengaruhi kualitas kelapa sawit tidak terlepas dari : a) budidaya, budidaya dimulai dari lahan yang disiapkan sesuai standar oprasional prosedur (SOP) yang benar, memilih bibit yang baik, pupuk sesuai kebutuhan dan waktu pemupukan yang tepat serta dosis pupuk yang tepat; b) manajemen panen, padamanajemen panen dimulai dari perencanaan, kebutuhan karyawan panen, peralatan yang digunakan pemanen serta alat pendukung lainnya seperti struktur organisasi yang baik; c) manajemen transportasi, pada pelaksanaan panen tidak terlepas dari yang namanya transportasi.

Transportasi yang baik adalah transportasi yang dapat mengangkut hasil panen pada tepat waktu hingga sampai ke pabrik kelapa sawit (PKS). Manajemen transportasi kelapa sawit dimulai dari basis target dalam satu hari, pengawasan transportasi, kelancaran transportasi, rit/hari, total angkut, serta pengukuran jarak dan waktu pengangkutan kelapa sawit. Untuk memperoleh kelapa sawit yang baik untuk masuk kedalam pabrik selain proses budidaya. Unit panen memegang peranan penting karena pada unit panen itu memiliki yang namanya fraksi kematangan buah yang mana bertujuan untuk mendapatkan hasil buah yang terpanen benar – benar matang.

Dalam pelaksanaan panen pada kelapa sawit berdasarkan tinggi tanaman, ada tiga cara panen yang umum dilakukan oleh perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Tanaman yang memiliki tinggi 2–5 meter digunakan cara panen membungkuk dengan alat dodos, sedangkan tanaman yang tingginya 5–10 meter dipanen dengan cara berdiri dan menggunakan alat kapak gancu. Cara egrek digunakan untuk tanaman yang tingginya lebih dari 10 meter dengan

alat arit bergagang panjang. Standar pelaksanaan panen pada setiap perusahaan dapat berbeda karena memiliki standar operasional prosedur (SOP) masing-masing (Rahma, 2016).

Produksi kelapa sawit yang baik harus dicapai untuk memenuhi kebutuhan minyak nabati yang terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Untuk mendapatkan produksi yang baik, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi harus dipahami dan diusahakan pada tingkat yang optimal. Faktor-faktor tersebut adalah teknik budidaya yang baik, mulai dari pembukaan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan penanganan pasca panen (Pahan, 2013).

Salah satu contoh perkebunan yang sudah menerapkan manajemen panen dan transportasi yang baik adalah PT. Wanasari Nusantara.

PT. Wanasari Nusantara merupakan perusahaan yang terletak di desa sungai buluh F1, Kec. Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi, Riau. Yang mana produksinya setiap tahun meningkat, sehingga PT. Wanasari Nusantara berkomitmen untuk menjaga kualitas buah sawit hingga ke pabrik kelapa sawit (PKS) dengan memberikan perhatian khusus pada manajemen panen dan manajemen transportasi serta melakukan pembibitan sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen panen di PT. Wanasari Nusantara?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen transportasi di PT. Wanasari Nusantara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen panen di PT. Wanasari Nusantara
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen transportasi di PT. Wanasari Nusantara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Sebagai bahan informasi untuk pengembangan ilmu bagi pihak – pihak yang membutuhkan.
2. Hasil penelitian ini secara tidak langsung dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang manajemen panen dan transportasi kelapa sawit.